

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana gejala-gejala yang akan diteliti diukur dengan menggunakan angka-angka. Seperti yang dikatakan Sugiyono, “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”.<sup>1</sup> Dengan demikian penelitian ini memungkinkan digunakan teknik analisis statistik untuk mengolah data.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya “penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”.<sup>2</sup> Penelitian dilakukan dengan penelusuran kembali ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian itu tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung. Jika dilihat dari tujuannya penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya pengaruh gaya belajar

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.23

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* .(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.165

visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar, Oleh sebab itu penelitian ini merupakan penelitian korelasi.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Suharsimi Arikunto, “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.<sup>3</sup> Selain itu menurut Sukardi, “korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”.<sup>4</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung, yang beralamatkan di Desa Blendis Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, Kode Pos : 66263. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Pebruari 2014. Peneliti memilih melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung karena di Sekolah Dasar Negeri tersebut dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menerapkan teori tentang gaya belajar.

## **C. Data, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran**

### **1. Data**

Data adalah “informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data merupakan *rasion d’ entre’* seluruh proses

---

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hlm.239

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm.166

pencatatan”.<sup>5</sup> Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.

## 2. Sumber Data

Menurut sumbernya, “data dapat diedarkan menjadi dua jenis, yaitu data *intern* dan data *ekstern*”.<sup>6</sup> Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi) sedangkan data eksternal adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. “Data ekstern dibagi menjadi dua jenis data *primer* dan data *skunder*”.<sup>7</sup>

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner merupakan contoh data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut

Sumber data dapat diperoleh melalui responden yaitu orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian selain itu data bisa diperoleh melalui benda ataupun barang yang didokumentasikan. Dalam penelitian ini responden adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung dan dokumentasi berupa nilai rapor.

---

<sup>5</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 79

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 80

<sup>7</sup> *Ibid.*,

### 3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>8</sup> Dilihat dari sebab dan akibat “variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen”.<sup>9</sup> Mengenai kedua variabel tersebut Sugiyono menjelaskan :

Variabel Independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>10</sup>

Oleh sebab itu pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) : Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial, Gaya Belajar Kinestetik.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) : Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

### 4. Skala Pengukuran

Skala Pengukuran menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. “Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.2

<sup>9</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 31

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.4

pertanyaan kepada responden”.<sup>11</sup> Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan. Misalnya selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

Berdasarkan kepada pengalaman di masyarakat Indonesia, “ada kecenderungan seseorang atau responden memberikan pilihan jawaban pada kategori tengah, karena alasan kemanusiaan”.<sup>12</sup> Tetapi jika seandainya semua responden memilih pada kategori tengah, maka peneliti tidak memperoleh informasi pasti. Untuk mengatasi hal ini, para peneliti dianjurkan membuat tes skala Likert dengan menggunakan kategori pilihan genap. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban dengan penskoran yaitu 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.<sup>13</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung.

---

<sup>11</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm.146

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V...*, hlm.108

## 2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.<sup>14</sup> Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sesuatu yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar bisa *representatif* (mewakili) dari populasi yang diteliti.

Dalam pengambilan sampel Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa : “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 atau 20 – 25 %”.<sup>15</sup>

Populasi dalam penelitian ialah seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 90 siswa. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 62

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*, hlm. 107

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”.<sup>16</sup> Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan :

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah “daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>18</sup>

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala linkert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>16</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 83

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 90

<sup>18</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI...*, hlm.151

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi, “berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis”.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, “Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia”.<sup>20</sup>

Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu nilai rapor pada semester 1 tahun pelajaran 2013/2014 di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung.

## 3. Interview

Interview atau wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.<sup>21</sup> Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

---

<sup>19</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI...*, hlm.156

<sup>20</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 92

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm.155



#### 4. Observasi

Menurut Margono<sup>22</sup>, “teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Di dalam pengertian psikologik, “observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.<sup>23</sup>

### F. Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dilakukan maka data perlu diolah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :<sup>24</sup>

#### 1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolong-golongkan aneka ragam jawaban kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas.

#### 2. Editing

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden, mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Jadi editing adalah pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan.

#### 3. Koding

Koding yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.

---

<sup>22</sup> Margono dalam *Ibid...*, hlm. 84

<sup>23</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI...*, hlm.156

<sup>24</sup> Tanzeah, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 93-95

#### 4. Skoring

Skoring yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subyek skor dari item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat *option* (pilihan).

#### 5. Tabulating

Data – data dari hasil penelitian yang diperoleh digolongkan kategori jawabannya berdasarkan variabel dan sub-sub variabel yang diteliti kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Pengertian tabulasi dalam pengolahan data disini adalah usaha penyajian data dengan bentuk tabel. Pengolahan data yang berbentuk tabel ini dapat berbentuk tabel distribusi frekwensi maupun dapat berbentuk tabel silang. Tabulating merupakan penyajian yang banyak digunakan karena lebih efisien dan cukup komunikatif.

#### 6. Grafik

Dalam penyajian data melalui grafik, angka itu dilukiskan dalam bentuk lukisan garis, gambar atau lambang tertentu. Menurut Anas Sudijono, “grafik adalah penyajian data statistik yang tertuang dalam bentuk lukisan, baik lukisan garis, gambar, maupun lambang”.<sup>25</sup> Jadi pada intinya, angka itu divisualisasikan. Pada umumnya terdapat dua macam grafik yaitu : grafik garis (*polygon*) dan grafik batang (*histogram*). Suatu grafik selalu menunjukkan jumlah dengan variabel lain.

---

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 61

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>26</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Ahmad Tanzeh, “angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, yang dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif”.<sup>27</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah dilengkapi dengan jawaban sehingga siswa tinggal memilih jawaban saja. Instrumen ini digunakan untuk mengungkap variabel gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Menurut Sugianto, “skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.<sup>28</sup> Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

**Tabel 3.1 Gradasi nilai**

| Jawaban | Keterangan    | Skor |
|---------|---------------|------|
| A       | Selalu        | 4    |
| B       | Sering        | 3    |
| C       | Kadang-Kadang | 2    |
| D       | Tidak Pernah  | 1    |

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 97

<sup>27</sup> Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 90

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 86

Adapun kisi-kisi angket penelitian yang digunakan adalah :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Visual**

| No.   | Indikator   | No. Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|-------|---|----------------|-------------------|
| 1     | Belajar dengan cara visual                              | 1,2, dan 3     | 3                 |
| 2     | Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna | 4 dan 5        | 2                 |
| 3     | Rapi dan teratur  | 6 dan 7        | 2                 |
| 4     | Memiliki kepekaan terhadap seni                         | 8              | 1                 |
| 5     | Sulit menerima intruksi verbal                          | 9 dan 10       | 2                 |
| Total |   |                | 10                |

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Auditorial**

| No.   | Indikator                        | No. Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|-------|----------------------------------|----------------|-------------------|
| 1     | Belajar dengan cara mendengar    | 1,2, dan 3     | 3                 |
| 2     | Baik dalam aktivitas lisan       | 4 dan 5        | 2                 |
| 3     | Memiliki kepekaan terhadap musik | 6 dan 7        | 2                 |
| 4     | Fasih dan pandai dalam berbicara | 8 dan 9        | 2                 |
| 5     | Lemah dalam aktivitas visual     | 10             | 1                 |
| Total |                                  |                | 10                |

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar Kinestetik**

| No.   | Indikator                                  | No. Pernyataan | Jumlah Pernyataan |
|-------|--|----------------|-------------------|
| 1     | Belajar dengan aktivitas fisik             | 1,2, dan 3     | 3                 |
| 2     | Peka terhadap ekspresi dan banyak bergerak | 4 dan 5        | 2                 |
| 3     | Berorientasi pada fisik                    | 6 dan 7        | 2                 |
| 4     | Kurang rapi dan teratur                    | 8              | 1                 |
| 5     | Lemah dalam aktivitas verbal               | 9 dan 10       | 2                 |
| Total |  |                | 10                |

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen penelitian adalah “derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”.<sup>29</sup> Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas instrumen dalam penelitian ini, diukur menggunakan validitas konstruk (*construct validity*).

Untuk menguji validitas konstruk, maka dapat digunakan “pendapat para ahli (judgment experts)”.<sup>30</sup> Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing (dosen ahli) Setelah pengujian konstruk dari ahli disetujui, maka diteruskan uji coba instrumen. Untuk uji coba instrumen menurut Sugiyono, “jumlah anggota yang digunakan sekitar 30 orang”.<sup>31</sup>

Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka berarti bahwa instrumennya sudah baik, sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas item. “Sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan

---

<sup>29</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.122

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.352

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm.352

yang besar terhadap skor total”.<sup>32</sup> Analisis diperoleh dari hasil korelasi antara skor butir dengan skor total. Untuk mengkorelasikan skor tiap-tiap item dengan skor totalnya dapat digunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson. Rumus korelasi *Product Moment* tersebut sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

X : skor tiap – tiap butir

Y : skor total

N : jumlah responden

Angka hasil penghitungan dikonsultasikan dengan tabel *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dan  $N = 30$ . Butir dikatakan valid apabila diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jika harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir dikatakan tidak valid atau gugur.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. “Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”.<sup>34</sup> Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Apabila seandainya hasilnya berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.

---

<sup>32</sup> Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi...*, hlm.76

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 72

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm.86

Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Artinya bila dilakukan suatu tes, mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Pengujian keterandalan instrumen menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan mempertimbangkan skor pada item ini antara 1 sampai dengan 4, Adapun rumus *Alpa Cronbach* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :<sup>36</sup>

- a. 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- c. 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- d. 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- e. 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm.109

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 75

Dari hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dikonsultasikan dengan harga  $r$  *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka instrumen dikatakan reliabel, tetapi jika harga  $r_{11} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak reliabel.

## I. Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan. Dalam uji validitas dan reliabilitas ini dilaksanakan dua kali yaitu pertama sebelum angket dibagikan ke siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung sebagai subyek penelitian, angket diujicobakan kepada 30 responden. Sedangkan untuk pengambilan 30 responden menggunakan teknik stratified sampling. Berkaitan dengan stratified sampling Sutrisno Hadi menyebutkan :

Stratified sampling biasa digunakan jika populasi terdiri dari golongan-golongan yang mempunyai susunan bertingkat. Disekolah misalnya terdapat beberapa tingkatan kelas. Jika dalam tingkatan-tingkatan dalam populasi diperhatikan, maka mula-mula harus dipastikan, berapa banyak strata yang ada dalam populasi itu. Selanjutnya tiap-tiap stratum harus diwakili dalam sampel penyelidikan.<sup>37</sup>

Jadi untuk 30 responden dari kelas 1 – 6 Sekolah Dasar (SD) setiap kelas diambil 5 reponden. Untuk tahap kedua, setelah instrumen diuji coba dan mendapatkan hasil yang valid dan sangat reliabel. Selanjutnya angket dibagikan kepada 90 siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang

---

<sup>37</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 2*. Cet. XIII. (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hlm.225



Tulungagung. Setelah didapatkan data dari ke 90 responden dilakukan uji validitas dan reliabilitas lagi untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kereliabelan data sebelum uji prasyarat analisis dilakukan.

### 1. Uji Validitas

Nilai  $r_{tabel}$  dicari dengan menggunakan tabel nilai-nilai  $r$  *Product Moment* yang terdapat pada lampiran. Penentuan didasarkan pada jumlah sampel dan taraf signifikansinya. Dari besarnya sampel uji coba 30 responden dengan  $\alpha = 5\%$  didapatkan besarnya  $r_{tabel} = 0,361$ . Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis validitas butir dengan bantuan komputer menggunakan program *Microsoft Excel 2007* dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Ringkasan Perhitungan Validitas**

| Variabel | Jumlah item | Item Sahih |
|----------|-------------|------------|
| X1       | 10          | 10         |
| X2       | 10          | 10         |
| X3       | 10          | 10         |

### 2. Uji Reliabilitas

Proses perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran. Hasil analisis validitas butir dengan bantuan komputer menggunakan program *Microsoft Excel 2007* dapat diketahui sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Ringkasan Perhitungan Reliabilitas**

| Variabel | Koefisien angka | Keterangan      |
|----------|-----------------|-----------------|
| X1       | 0,867           | Sangat Reliabel |
| X2       | 0,842           | Sangat Reliabel |
| X3       | 0,824           | Sangat Reliabel |

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut :

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian data terkecil dan terbesar, rentang data, mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. Modus, Median, Mean

##### 1) Modus

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus :

$$M_o = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \quad \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

$M_o$  = Modus

$b$  = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = Panjang kelas interval

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.52

$b_1$  = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval sebelumnya.

$b_2$  = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

## 2) Median

Menghitung modus dapat dilakukan dengan rumus :

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \quad \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

$Md$  = Median

$b$  = Batas bawah, dimana median akan terletak

$n$  = Banyak data/banyak sampel

$p$  = Panjang kelas interval

$F$  = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  = Frekuensi kelas median

## 3) Mean

Rumus untuk menghitung mean adalah :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \dots\dots\dots (5)$$

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, hlm.53

<sup>40</sup> *Ibid.*, hlm.54

Dimana:

$Me$  = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$  = Jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$  = Produk perkalian antara  $f_i$  pada tiap interval data dengan tanda kelas ( $x_i$ )

### b. Standar Deviasi

Standar deviasi/simpangan baku dari data bergolong yang telah disusun dalam tabel frekuensi, dapat dihitung dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}} \quad \text{..... (6)}$$

### c. Tabel Distribusi Frekuensi

#### 1) Menentukan Kelas Interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges*, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \log n \quad \text{..... (7)}$$

Keterangan:

$K$  = Jumlah kelas interval

$n$  = Jumlah data observasi

$\log$  = Logaritma

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm.57

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm.35

## 2) Menghitung Rentang Data

Menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah kemudian ditambah 1}^{43}$$

..... (8)

## 3) Menentukan Panjang Kelas

Menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang dibagi Jumlah kelas}^{44}$$

..... (9)

## 4) Grafik Batang

Grafik batang dibuat berdasarkan data frekuensi dan kelas interval yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan ada persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diselidiki terdistribusi secara normal atau tidak. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 36

<sup>44</sup> *Ibid.*,

terpenuhi, yaitu data harus berasal dari distribusi yang normal.

Seperti yang disebutkan oleh Sugiyono yaitu :

Statistik parametris itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik parametris, maka kenormalan data harus diteliti terlebih dahulu.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Anto Dajan, “distribusi normal merupakan distribusi yang simetris, berbentuk genta dan kontinu serta memiliki fungsi frekuensi”.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Uji normalitas dibantu oleh program komputer *Microsoft Exel 2007*. Langkah perhitungan normalitas data dapat dilihat pada lampiran.

Langkah – langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* adalah sebagai berikut :

- 1) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Mencari Mean dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

- 3) Mencari SD dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

---

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm.79

<sup>46</sup> Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jikid 2*. (Jakarta: LP3ES, 1986), hlm.172

- 4) Mengelompokkan data sesuai tabel kurve normal yaitu :<sup>47</sup>

| Nilai – nilai yang terletak | Meliputi frekwensi sebesar | dibulatkan |
|-----------------------------|----------------------------|------------|
| Dari – 3 SD sampai – 2 SD   | 2,15 %                     | 2 %        |
| Dari – 2 SD sampai – 1 SD   | 13,59 %                    | 14 %       |
| Dari – 1 SD sampai Mean     | 34,13 %                    | 34 %       |
| Dari Mean sampai + 1 SD     | 34,13 %                    | 34 %       |
| Dari + 1 SD sampai + 2 SD   | 13,59 %                    | 14 %       |
| Dari + 2 SD sampai + 3 SD   | 2,15 %                     | 2 %        |
| Total                       | 99,74 %                    | 100 %      |

- 5) Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi, dan sekaligus sebagai tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*, dimana :

$f_o$  = frekuensi / jumlah data hasil observasi

$f_h$  = frekuensi / jumlah yang diharapkan (persentase tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$  = selisih data  $f_o - f_h$ .

- 6) Menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.
- 7) Memasukkan harga-harga  $f_h$  ke dalam tabel kolom  $f_h$ , sekaligus menghitung harga  $(f_o - f_h)$  dan harga  $(f_o - f_h)^2$  kemudia mencari harga Chi Kwadrat dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \quad \dots\dots\dots (10)$$

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, Cet. XIII..., hlm. 351

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm.76

8) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi Kuadrat* tabel ( $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ ) maka distribusi data dinyatakan normal, begitu juga sebaliknya.

#### b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal kegiatan-kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi atau belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka penelitian dapat melakukan pada tahap analisis data lanjutan.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah harga-harga varian bersifat homogen atau relatif sejenis, jika varian bersifat homogen maka akan didapat hasil penelitian yang amat valid. Seperti pernyataan Tulus Winarsunu, “prosedur ini (uji homogenitas) memang memakan waktu, tetapi akan didapat hasil-hasil penelitian yang amat valid”.<sup>49</sup>

Adapun langkah-langkah dalam pengujian homogenitas adalah sebagai berikut :

1) Menghitung varian ( $SD^2$ ) dengan rumus :

$$\text{Varians}(SD^2) = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2 / N}{(N - 1)} \quad \dots\dots\dots (11)$$

---

<sup>49</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik. Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. (Malang: UMM, 2006), hlm. 99-100

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 53



2) Menghitung homogenitas varians dengan rumus :

$$F_{\max} = \frac{\text{Var.Tertinggi}}{\text{Var.Terendah}} \quad \dots\dots\dots (12)$$

3) Mencari  $F_{\text{tabel}}$

4) Membandingkan  $F_{\text{hitung}}$  dan  $F_{\text{tabel}}$  apabila  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka dikatakan varians homegen

### c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah “suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian”.<sup>52</sup>

Uji Linieritas merupakan salah satu asumsi dari analisis regresi.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono, “kalau tidak linier maka analisis regresi tidak bisa dilanjutkan”.<sup>53</sup> Oleh sebab itu syarat linier mutlak harus dipenuhi.

Langkah perhitungan linieritas data dapat dilihat pada lampiran.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian linieritas adalah :<sup>54</sup>

1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi.

2) Menghitung harga a dan b dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum XiYi^2 - (\sum Xi)^2}$$

<sup>51</sup> Winarsunu, *Statistik...*, hlm. 99-100

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 180

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.265

<sup>54</sup> *Ibid.*, hlm.265-274

$$b = \frac{\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2} \dots\dots\dots (13)$$

3) Menghitung persamaan regresi

$$Y = a + b X \dots\dots\dots (14)$$

4) Menghitung  $JK(T)$

$$JK(T) = \sum Y^2 \dots\dots\dots (15)$$

5) Menghitung  $JK(a)$

$$JK(a) = \frac{\sum (Y)^2}{n} \dots\dots\dots (16)$$

6) Menghitung  $JK(b/a)$

$$JK(b/a) = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}) \dots\dots\dots (17)$$

7) Menghitung  $JK(S)$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \dots\dots\dots (18)$$

8) Menghitung  $JK(G)$

$$JK(G) = \sum x_i (\sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n_i}) \dots\dots\dots (19)$$

9) Menghitung  $JK(TC)$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) \dots\dots\dots (20)$$

10) Uji linieritas regresi dengan menggunakan rumus:

$$Fh = \frac{S^2tc}{S^2g} \dots\dots\dots (21)$$

Dengan ketentuan :

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan regresinya linier.

Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% mencari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel  $F$  dengan ketentuan :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= \text{dk pembilang} = n-k \\ &= \text{dk penyebut} = k-2 \end{aligned} \dots\dots\dots (22)$$

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi. Analisis regresi adalah suatu teknik statistik parametrik yang dapat digunakan untuk :<sup>55</sup>

- a. Mengadakan peramalan atau prediksi besarnya variasi yang terjadi pada variabel Y berdasarkan variabel X.
- b. Menentukan bentuk hubungan antara variabel X dengan variabel Y.
- c. Menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y .

Dalam analisis regresi data yang digunakan pada variabel X dan variabel Y harus membentuk rasio. “Apabila dilihat pada tujuan 2 dan 3 nampak bahwa anareg sangat erat kaitannya dengan analisis korelasi”.<sup>56</sup>

Regresi dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Keberartian dari regresi dibuktikan dari perolehan nilai  $F_{hitung}$  melalui uji  $F$ . Sehingga dengan demikian diperoleh keberartian dari

---

<sup>55</sup> Winarsunu, *Statistik...*, hlm. 177

<sup>56</sup> *Ibid.*,

prediksi hasil analisis regresi sederhana maupun regresi ganda untuk tiga prediktor pada penelitian ini.

Analisis regresi dan analisis korelasi mempunyai hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiono, “antara korelasi dan regresi terdapat hubungan yang fungsional sebagai alat untuk analisis”.<sup>57</sup> Setiap analisis regresi dipastikan terdapat analisis korelasi, namun analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan analisis regresi. Koefisien korelasi sederhana untuk populasi diberi simbol  $r$  dan  $R$  untuk perolehan koefisien korelasi ganda. Nilai koefisien korelasi sederhana maupun korelasi ganda digunakan untuk menentukan kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel bebasnya dengan melakukan perhitungan pada koefisien determinasinya.

Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Adapun hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan lawan dari hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang mana apabila hasil pengujian menerima  $H_0$  berarti  $H_a$  ditolak dan begitu juga sebaliknya.

#### **a. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi sederhana “didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”.<sup>58</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara sendiri-

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.260

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm.261

sendiri terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SDN 1 Blendis Gondang Tulungagung. Langkah-langkah analisis regresi sederhana sebagai berikut :

1) Membuat garis linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y pada X=0 (harga konstanta).

b : Arah angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i Y_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

X = Subyek dalam variabel independen yang mempunyai nilai.

Y = Subyek dalam variabel dependen yang mempunyai nilai.

a = harga a.

b = harga b.

Dari perhitungan menggunakan rumus harga  $a$  dan  $b$  di atas kemudian hasil yang diperoleh digunakan untuk menyusun persamaan regresi.

- 2) Mencari koefisien korelasi *product moment* dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- 3) Menguji keberartian atau signifikansi dengan uji  $F$  untuk membuktikan keberartian prediksi dari analisis regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut :

$$Fh = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{sisa}} \quad \dots\dots\dots (23)$$

Kaidah pengujian signifikansi :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka menolak  $H_0$ , artinya positif dan signifikan, sebaliknya apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka menolak  $H_a$ , artinya tidak positif dan signifikan.

Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% mencari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel  $F$  dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= \text{dk pembilang} = m = 1 \\ &= \text{dk penyebut} = n-m-1 \quad \dots\dots\dots (24) \end{aligned}$$

---

<sup>59</sup> *Ibid*, hlm..., hlm.273

- 4) Koefisien korelasi *Product Moment* digunakan untuk menghitung koefisien determinasi agar dapat diketahui besar kecilnya nilai kontribusi dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

$$KP = r^2 \times 100\% \quad ^{60} \quad \dots\dots\dots (25)$$

Untuk mengetahui signifikansi hubungan (koefisien korelasi) antara variabel X (gaya belajar siswa) dengan variabel Y (hasil belajar Pendidikan Agama Islam), kemudian dilakukan uji t .

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad ^{61} \quad \dots\dots\dots (26)$$

Kaidah pengujian signifikansi korelasi :

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka menolak  $H_0$ , artinya korelasi signifikan, sebaliknya apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka menolak  $H_a$ , artinya korelasi tidak signifikan.

Dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% mencari nilai  $t_{tabel}$  menggunakan tabel  $t$  dengan ketentuan :

$$df = n-2 \quad \dots\dots\dots (27)$$

#### b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang ke-4 yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Blendis Gondang Tulungagung.

---

<sup>60</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 81

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.230

Untuk menguji hipotesis ke-4 digunakan anareg 3 prediktor.

Menurut Tulus Winarsunu Anareg 3 Prediktor adalah :

Suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk membuat dasar ramalan mengenai besarnya variasi yang terjadi pada kriterium Y berdasarkan nilai – nilai yang berasal dari 3 variabel prediktor :  $X_1, X_2, X_3$ .<sup>62</sup>

Tiga variabel prediktor yaitu  $X_1$  (gaya belajar visual),  $X_2$  (gaya belajar auditorial), dan  $X_3$  (gaya belajar kinestetik), sedangkan untuk Y adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun Langkah-langkah dalam regresi ganda adalah sebagai berikut :

1) Persamaan garis regresi tiga prediktor

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{..... (28)}$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Bilangan konstanta

b : Bilangan koefisien prediktor

2) Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1, X_2,$  dan  $X_3$

dengan kriterium Y dengan rumus sebagai berikut :

$$R_y(1,2,3) = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y}}{\sum Y^2} \quad \text{..... (29)}$$

<sup>62</sup> Winarsunu, *Statistik...*, hlm. 205

<sup>63</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm.275

<sup>64</sup> *Ibid.*, hlm.286



Keterangan :

$R_{y(1,2,3)}$  : Koefisien korelasi Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$b_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$b_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$b_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$\Sigma X_1 Y$  : Jumlah produk antara  $X_1$  dengan Y

$\Sigma X_2 Y$  : Jumlah produk antara  $X_2$  dengan Y

$\Sigma X_3 Y$  : Jumlah produk antara  $X_3$  dengan Y

$\Sigma Y^2$  : Jumlah produk dari kuadrat Y

### 3) Menguji keberartian regresi ganda

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \quad \text{..... (30)}$$

Keterangan:

$F_h$  : Harga F garis Regresi

N : jumlah responden

m : jumlah prediktor

R : Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat pengaruh

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hlm.286

positif dan signifikan dari variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan berlaku sebaliknya.

Mencari  $F_{tabel}$  menggunakan tabel  $F$  dengan ketentuan :

$$F_{tabel} = \text{dk pembilang} = m = 3$$

$$\text{dk penyebut} = n-3-1$$

4) Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus :

$$KP = (R_{x_1x_2x_3})^2 \times 100 \% \quad ^{66} \quad \dots\dots\dots (31)$$

---

<sup>66</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika...*, hlm. 81